

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif yakni suatu jenis yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik⁶⁷. Dalam penelitian ini penulis mencari pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kandat Ringinrejo.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh kedisiplinan guru (variabel x) dan prestasi belajar siswa (variabel y).⁶⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian yaitu subyek yang diteliti.⁶⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTsN Kandat Balong kelas VIII yang berjumlah 287 siswa, sedangkan kelas VII dan kelas IX tidak

⁶⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), 32.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek*, (Jakarta : Renika Cipta, 1998), 115.

dijadikan populasi karena kalau kelas VII masih dalam tahap adaptasi sekolah sedangkan kelas IX sudah akan menghadapi ujian

2. Sampel

Sampel ialah merupakan sekelompok subyek yang dipilih untuk mewakili seluruh kelompok yang menjadi generalisasi kesimpulan yang diperoleh.⁷⁰ Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tidak memilih-milih individu-individu yang kita tugaskan untuk mengisi sampel kita.⁷¹ Karena dari jumlah siswa kelas VIII yang terdiri dari 7 kelas tidak dibeda-bedakan antara yang berprestasi tinggi, sedang atau rendah sehingga pengambilan sampel dengan cara di atas sudah dapat mewakili populasi yang ada.

Dalam menentukan besar sampel ada dua rumus, rumus pertama digunakan apabila jumlah populasi diketahui sedangkan rumus yang kedua digunakan apabila jumlah populasi tidak diketahui.

Rumus pertama adalah rumus Issac and Michael sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

⁷⁰ Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), 45.

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1996), 221.

Keterangan :

s : Jumlah sampel

x : Diambilkan dari χ^2_{TABEL} tabel untuk tingkat kesalahan (α) 5% :
3,841455

N : Jumlah populasi

P : Jumlah proporsi populasi, misalkan dari 1000 kali pelemparan poin yang jatuh burung sebanyak 579, maka $p = 579/1000$. Akan tetapi kalau proporsi tidak diketahui, maka digunakan angka 0,5

q : 1 dikurangi nilai proporsi. Seandainya nilai proporsi 579/1000, maka nilai q adalah 403/1000.

d : Kesalahan yang ditoleransi

Apabila rumus diatas diaplikasikan untuk jumlah populasi = 1000, $p = 0,5$, $q = 0,5$ dan kesalahan yang ditoleransi = 0,05, maka caranya sebagai berikut :

$$258 = \frac{3,481 \times 1100 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 \times (1000 - 1) + 3,481 \times 0,5 \times 0,5}$$

Untuk mempermudah penulis menentukan besar sampel yang harus diteliti, berikut ini disajikan tabel berupa jumlah populasi, jumlah sampel sebagai aplikasi rumus Issac and Michael diatas yang diperbandingkan dengan jumlah sampel menurut Krejcie, sebagai berikut :

Tabel
Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	310
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
... ⁷²

Dari daftar diatas, jelas sekali bahwa jika populasinya 287, maka sampel yang diambil adalah 165. Karena terdapat tujuh kelas. Maka tiap kelas diambil 25 siswa yang dijadikan sampel, dengan menggunakan teknik sampling acak sederhana.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷³ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah

⁷² Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan EXCELL*, (Kediri : IAIT Press, 2009), 26.

⁷³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Prenada Media, 2005), 115.

diisi, angket dikirim kembali kepetugas atau peneliti. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru dan prestasi belajar siswa.

Responden yang terpilih sebagai sample penelitian menjawab pernyataan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang tepat dan sesuai dengan yang dialami siswa bukan yang seharusnya dialami. Setiap item pernyataan diberikan 5 alternatif jawaban yakni sering, selalu, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah.

Pernyataan tersebut terdiri dari 2 kategori yakni favourable (pernyataan positif) dan unfavourable (pernyataan negative). Dalam pernyataan favourable, jika siswa menjawab sering, maka skor yang diperoleh adalah skor tertinggi yakni 5. berbeda dengan pernyataan unfavourable, jika siswa menjawab sering, maka skor didapat rendah yakni 1, dan skor 5 untuk jawaban tidak pernah atau sangat setuju. Berikut ini adalah pedoman pemberian skor atau scoring untuk proses tabulasi data.

Tabel 1

Pedoman Scoring Data

Pernyataan	Pedoman Pemberian Skor				
Favourabel	A = 5	B = 4	C = 3	D = 2	E = 1
Unfavourabel	A = 1	B = 2	C = 3	D = 4	E = 5

Jika responden tidak memberikan jawaban, maka skor yang diperoleh adalah nol (0).

Sedangkan blue print dari angket kedisiplinan guru sebelum dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

Kisi-Kisi Instrument (Blue Print) Kedisiplinan Guru

Variable	Indikator	No Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourabel	
Kedisiplinan guru	1. Melaksanakan tata tertib dengan baik 2. Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku 3. Menguasai diri dan introspeksi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 43	9, 10, 12, 16, 17, 24, 29, 30, 33, 35, 40, 41, 42, 44, 45	45

Karena ada kesalahan peneliti dalam mengelompokkan item-item pertanyaan dan menghitung skor angket, sehingga hasil angket yang sudah diuji tidak ada korelasi antara variable x (kedisiplinan guru di MTsN Kandat Ringinrejo) dengan variable y (prestasi belajar siswa di MTsN Kandat Ringinrejo).

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto “dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis.”⁷⁴ Instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang nilai atau prestasi siswa dan data lain yang berhubungan dengan penelitian, dokumentasi yang dimaksud berupa raport, data siswa dan guru.

⁷⁴ Suterno Hadi, *Metode Research*, (Bandung : Pustaka Setia, 1971), 174.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif, adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Angket

Menurut Sudarman Danim, angket adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis dalam lembaran kertas dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti. Metode ini ditujukan siswa untuk menggali jenis data tentang kedisiplinan guru.

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan angket sebanyak responden yang diambil yaitu 165 siswa MTsN Kandat Ringinrejo. Dengan memberikan pembobotan nilai angket yang diperoleh dan dijadikan data skor.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengambil data dengan melalui dokumen-dokumen yang ada di lokasi. Metode ini digunakan memperoleh gambaran umum lokasi atau objek penelitian, meliputi :

- a) Data tentang keadaan guru MTsN Kandat Ringinrejo tahun 2009-2010
- b) Data tentang karyawan MTsN Kandat Ringinrejo tahun 2009-2010
- c) Data tentang prestasi siswa MTsN Kandat Ringinrejo tahun 2009-2010

- d) Data tentang struktur organisasi MTsN Kandat Ringinrejo tahun 2009-2010
- e) Data tentang keadaan sarana dan prasarana MTsN Kandat Ringinrejo tahun 2009-2010
- f) Data tentang letak geografis MTsN Kandat Balong tahun 2009-2010

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan baik maka langkah selanjutnya adalah mengelola dan menganalisis data-data untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan teknik statistik. Dengan menentukan skor disiplin guru terlebih dahulu kemudian skor untuk tingkat prestasi yang dialami siswa. Tahap dalam analisis data yaitu :

1. Tabulasi data

Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan. Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel. Proses pengujian data dalam bentuk tabel disebut tabulasi. Tabulasi data ini digunakan untuk mempermudah pembaca dalam penelitian.

2. Uji validitas

Suatu instrumen baru dapat dipergunakan dalam penelitian bilamana telah dinyatakan valid. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Sedangkan cara menguji validitas yaitu dengan

mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan.⁷⁵

3. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Jadi, Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrumen tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa intrumen tersebut dapat dipercaya.

Cara menguji reliabilitas menggunakan *One Shot*. Pada teknik ini pengukuran hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reabilitas jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,06.⁷⁶

4. Diskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek ke dalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti, berdasarkan ciri numerik data tersebut. Diskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Diskripsi data meliputi mean, modus, median, standar deviasi, dan varian.

⁷⁵ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta : Andi, 2005), 247.

⁷⁶ Ashari, *Analisis*, 233.

5. Menguji Hipotesis Asosiatif

Kegiatan analisis data dalam suatu proses penelitian biasanya ada dua kegiatan yaitu mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan uji statistik. Disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁷⁷ Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik inferensial dengan menggunakan analisis korelasi dengan tehnik korelasi "r". Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat rumus statistic uji yang digunakan adalah *product moment* atau korelasi *pearson*.

Adapun rumusnya sebagai mana peneliti kutip dari bukunya Anas Sudjiono yang berjudul "Pengantar Statistik Pendidikan" adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" product moment
- x = Skor kedisiplinan guru
- y = Pretasi belajar
- xy = Jumlah perkalian x dan y⁷⁸
- N = Number of cases (jumlah sampel)
- $\sum x$ = Jumlah satuan skor x

⁷⁷ Ibid, 86

⁷⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1992), 196.

Σy = Jumlah satuan skor y

Σxy = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya "prosedur penelitian" memberikan kriteria dalam pengelompokan korelasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁷⁹

Besarnya "r" product moment (rxy)	Interprestasi
0,00-0,20	Sangat lemah atau sangat rendah
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukupan
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangatn tinggi ⁸⁰

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 adalah apabila r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan derajat bebas atau (db) sebesar $n-2$ maka tolak H_0 . Kesimpulan terdapat hubungan antara variabel x (kedisiplinan guru) dan variabel y (prestasi belajar siswa) tetapi apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} dengan derajat bebas $n-2$, maka terima H_0 . Jadi kesimpulannya tidak terdapat hubungan antara variabel x (kedisiplinan guru) dan variabel y (prestasi belajar siswa).

6. Uji Signifikasi Korelasi

Pengujian signifikan korelasi dengan menggunakan statistic "t" dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%). Jika nilai "t" sama atau lebih kecil dari nilai tabel 5% maka hipotesisnya yang

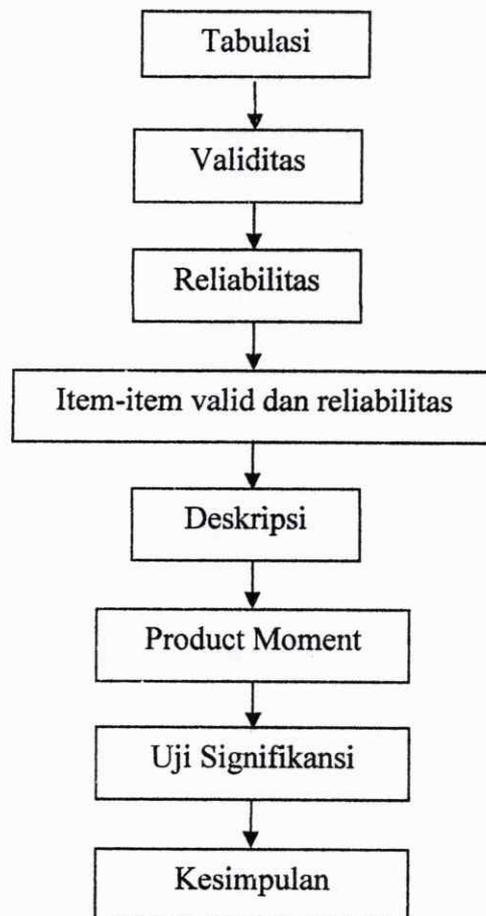
⁷⁹ Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 104.

⁸⁰ Sudijono, *Pengantar.*, 260.

diajukan ditolak. Sebaliknya jika nilai "t" lebih besar dari nilai tabel 5% maka hipotesisnya diterima. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁸¹

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Adapun Langkah-langkah analisis data dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut :



⁸¹ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 230.